

Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Ni Nyoman Sekarini ^{1*} 

¹ SD Negeri 3 Kalianget, Seririt, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 28, 2022

Revised March 30, 2022

Accepted June 12, 2022

Available online August 25, 2022

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, PKn

Keywords:

Cooperative Learning Model, STAD, Learning Outcomes, Civics



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Rendahnya penggunaan model pembelajaran inovatif menyebabkan timbulnya rasa bosan siswa untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar Pkn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas VI yang berjumlah 16 orang siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar PKn. Dalam penelitian ini data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar, metode analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 1135, rata-rata 71, daya serap 71%, ketuntasan belajar 63%) dan siklus II (jumlah 1235, rata-rata 77, daya serap 77%, ketuntasan belajar 88%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata daya serap 6% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar PKn.

ABSTRACT

The low use of innovative learning models causes students' boredom to learn so that it affects student learning outcomes. This study aims to improve Civics learning outcomes through the application of the STAD type cooperative learning model. This research is a classroom action research involving 16 students of class VI. The object of this research is Civics learning outcomes. In this study, data on student learning outcomes were collected by means of a test of learning outcomes, the method of data analysis was descriptive quantitative analysis. The results of this study indicate that the learning outcomes of Civics subjects through the application of the STAD type cooperative learning model have increased, it is proven that there is an increase in learning outcomes between the first cycle (amount 1135, average 71, absorption 71%, learning completeness 63%) and cycle II (total 1235, average 77, absorption 77%, learning completeness 88%). There was an increase in learning outcomes between cycle I and cycle II, showing an average increase in absorption of 6% and in learning completeness an increase of 25%. So it can be concluded that the application of the STAD type cooperative learning model to students can improve Civics learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang dapat bersaing di era globalisasi (Plenty, Magnusson, & Låftman, 2021). Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Suryana, 2020; Wulandari & Agustika, 2020). Pendidikan dapat mengarahkan seseorang untuk membangun karakter yang baik dan positif dalam dirinya. Salah satu komponen yang terlibat dalam pendidikan adalah guru (Dwi Agus Setiawan & Nur Kumala, 2020). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran, karena guru merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan wajib mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan

pendidikan ini akan dapat tercapai dengan baik apabila sarana dan prasarana di sekolah memadai (Ahmad & Mustika, 2021; Negara, Ike Porwa, 2017). Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep yang bersifat abstrak, disamping itu dengan model pembelajaran inovatif dapat menimbulkan rasa senang dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru (Ediyanto, 2016; Sumarno, 2019). Pemanfaatan model pembelajaran secara tepat dan bervariasi berguna untuk mengatasi sikap pasif siswa dalam belajar, menimbulkan kegairahan, memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, serta memungkinkan siswa untuk belajar sendiri menurut kemampuan dan minat siswa.

Namun kenyataan dilapangan dalam keseharian guru selama ini masih berpedoman pada gaya mengajar yang tradisional (Dwi Lestari & Putu Parmiti, 2020; Risvanelli, 2017). Artinya dalam mengajar Pkn, guru masih mengajar dengan monoton, dalam memberikan materi guru lebih sering menggunakan cara ceramah atau disebut dengan transfer ilmu dari guru ke siswa tanpa adanya *feed back* dari siswa, oleh karena itu model pembelajaran seperti ini cenderung mengajarkan siswa hanya untuk mendengarkan tanpa adanya usaha untuk menggali pengetahuannya sendiri dan belajar untuk berpikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan karena materi yang diterima dalam proses. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran kurang menarik (Sulfemi & Yuliana, 2019). Kecenderungan guru dalam menerapkan model pembelajaran ceramah serta penggunaan media yang rendah memberi dampak yang cukup buruk bagi siswa. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Pada evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran awal yang dilaksanakan oleh guru pada tanggal 19 Juli 2017. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Pkn sebesar 64, daya serap sebesar 64% dengan ketuntasan belajar sebesar 31%. Padahal syarat yang wajib dicapai oleh siswa sehingga dapat dikatakan tuntas adalah rata-rata hasil belajar sebesar 75, daya serap sebesar 75% dengan ketuntasan belajar sebesar 85%.

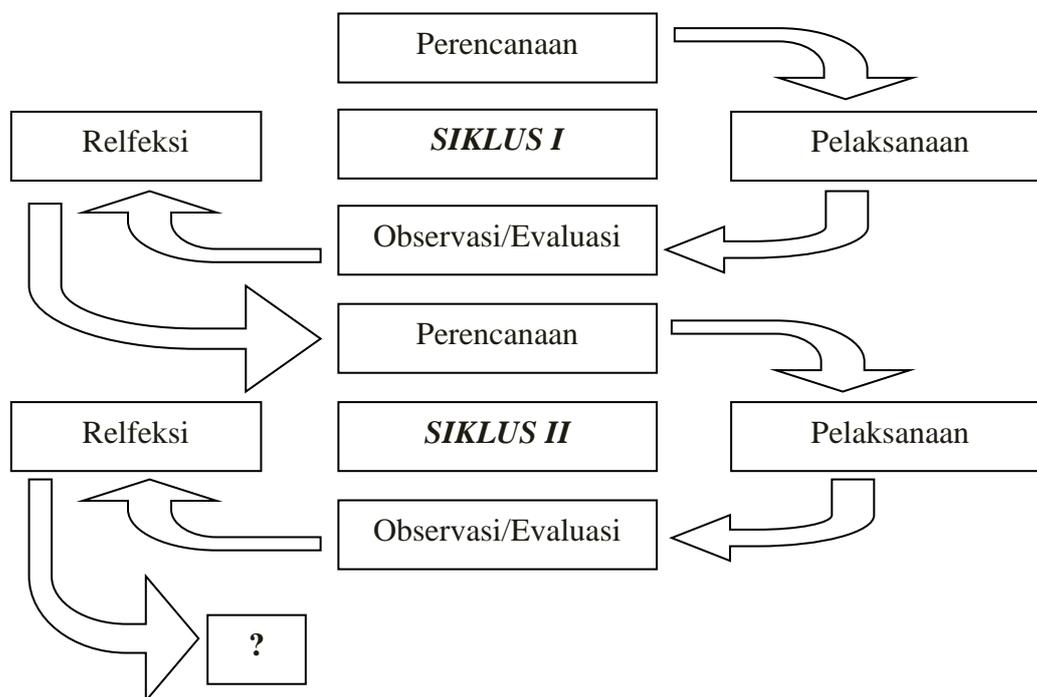
Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik siswa (Safitri, 2020; Taneo, 2017). Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Sofyan, 2020; Zahro, Degeng, & Mudiono, 2018). Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen (Andira, Hasmawati, & R, 2020; Pertiwi & Renda, 2020). Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok". Model STAD dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep materi yang sulit kepada siswa dimana materi tersebut telah dipersiapkan oleh guru melalui lembar kerja atau perangkat pembelajaran yang lain. Pembelajaran dengan kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran Pkn siswa dituntut untuk bekerjasama dalam kelompok, saling membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Prananda, 2019; Tongato, 2017). Sehingga dalam diri siswa akan tumbuh rasa tanggung jawab, saling menghargai pendapat sehingga motivasi, aktifitas, dan hasil belajar meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Dewi & Sumantri, 2017; Sihombing, Simarmata, Mahulae, & Silaban, 2021). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa (Erniati, 2019; Susanti, Wahjoedi, & Utaya, 2017). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Wirta, 2021). Berdasarkan penemuan tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak penelitian menggunakan kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar. Namun, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui beberapa siklus pada mata pelajaran Pkn, sedangkan penelitian lain menggunakan metode eksperimen. Penerapan model pembelajaran kooperatif penting digunakan karena di kelas VI guru hanya menerapkan metode konvensional saja yang membuat siswa mudah bosan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas VI SD Negeri 3 Kalianget. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas agar menarik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 3 Kalianget dengan jumlah 16 orang siswa terdiri atas 4 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian

ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 selama 4 bulan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2017. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Adapun rancangan tahapan penelitian ini tersaji seperti [Gambar 1](#).



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Sumber: (Arikunto, Suharsimi, 2011))

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada gambar di atas. Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti: menyusun LKS, menyiapkan media pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan menyusun instrument penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar Pkn pada SD Negeri 3 Kalianget. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan metode tes. Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Kalianget semester I tahun pelajaran 2017/2018, disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Belajar

No	Uraian	Nilai awal	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah	1030	1135	1235	100
2	Rata-rata	64	71	77	6
3	Daya Serap	64%	71%	77%	6%
4	Ketuntasan Belajar	31%	63%	88%	25%

Berdasarkan [Tabel 1](#), dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 64 pada hasil belajar Prasiklus menjadi 71 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 77 pada siklus II. Sedangkan nilai daya serap siswa juga mengalami peningkatan dari 64% pada Prasiklus meningkat menjadi 71% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 77% pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 31% pada hasil belajar Prasiklus, naik menjadi 63% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 88% pada siklus II.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 77, daya serap 77%, dengan ketuntasan belajar sebesar 88%. Adapun kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh peneliti sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan adalah (1) siswa yang sudah efektif dalam belajar. Siswa sudah menyiapkan diri di rumah dengan membaca, (2) siswa sudah mengerti dengan pembagian tugas yang diberikan, (3) bimbingan yang diberikan oleh peneliti telah dimengerti dengan baik oleh siswa, (4) waktu yang diberikan peneliti telah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, (5) hasil belajar siswa sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, (6) dalam berdiskusi sudah lebih baik, siswa yang pintar memberikan bantuan kepada siswa yang lemah, sedangkan siswa yang lemah tidak segan bertanya terkait dengan materi yang belum dimengerti, dan (7) hadiah atau reward yang diberikan oleh peneliti, mampu merangsang siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan model pembelajaran yang sederhana dan mudah dilakukan (Andira et al., 2020; Pertiwi & Renda, 2020). Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa belajar melalui kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 anggota (Sofyan, 2020; Wirta, 2021). Dalam kelompok tersebut siswa berdialog dan berinteraksi dengan siswa lain secara terbuka, siswa berlatih untuk menjadi tutor sebaya memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa lain untuk mampu menguasai materi. Penerapan model kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan pemahaman konsep materi yang sulit kepada siswa dimana materi tersebut telah dipersiapkan oleh guru melalui lembar kerja atau perangkat pembelajaran yang lain (Sihombing et al., 2021). Model ini juga meningkatkan bekerjasama dalam kelompok, saling membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Yulandra & Pujiastuti, 2018; Zahro et al., 2018). Sehingga dalam diri siswa akan tumbuh rasa tanggung jawab, saling menghargai pendapat sehingga motivasi, aktifitas, dan hasil belajar meningkat. Belajar kelompok dalam pembelajaran kooperatif mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Keunggulan dari model pembelajarn STAD ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti setiap kegiatan belajar, siswa dilatih untuk mampu bekerjasama dan bertanggung jawab dalam kelompok (Prananda, 2019; Sofyan, 2020). Melalui interaksi dengan guru dan teman siswa akan mampu mengembangkan dan merangsang pemikiran mereka yang terlibat dalam pembelajaran sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan ini diperkuat hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Dewi & Sumantri, 2017; Sihombing et al., 2021). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa (Erniati, 2019; Susanti et al., 2017). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Wirta, 2021). Implikasi penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi serta model pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif yang inovatif sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencegah rasa bosan siswa dalam belajar. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penerapannya serta siswa yang lebih pintar akan lebih mendominasi dalam proses diskusi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Pkn pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Kalianget semester I tahun pelajaran 2017/2018. Adapun saran-saran yang bisa dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagi guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran ini untuk mengatasi kesenjangan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, memberikan saran kepada guru untuk terus membudayakan menulis, sehingga kompetensi guru terus meningkat dan kualitas proses pembelajaran dapat meningkat.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru Dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008–2014. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1056>.
- Andira, A., Hasmawati, & R, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 128–133.

- <https://doi.org/10.26858/interference.v1i2.14699>.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, A. I. T., & Sumantri, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di SD No. 1 Sembung Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Educational Action Research*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jear.v1i2.12039>.
- Dwi agus setiawan, & Nur Kumala, F. (2020). Multimedia Interaktif Tipe Adobe Flash CS6 Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Literasi Verbal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 32–49. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14358>.
- Dwi Lestari, H., & Putu Parmiti, D. P. P. (2020). Pengembangan E-Modul Ipa Bermuatan Tes Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24095>.
- Ediyanto. (2016). Siklus Prapembelajaran Model Penilaian Formatif Web-Based Pada Pembelajaran Fisika Materi Suhu Dan Kalor Untuk Siswa Smk Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(2), 126–136. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.5906>.
- Erniati. (2019). Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Dengan Pendekatan Stad Siswa Kelas Iii Sd Negeri 005 Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. *Jurnal Pajar*, 3(1). <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6421>.
- Negara, Ike Porwa, H. N. M. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(02), 236–239.
- Pertiwi, P. A. I., & Renda, N. T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 216–227. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.14275>.
- Plenty, S., Magnusson, C., & Låftman, S. B. (2021). Internalising and externalising problems during adolescence and the subsequent likelihood of being Not in Employment, Education or Training (NEET) among males and females: The mediating role of school performance. *SSM - Population Health*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2021.100873>.
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.37598/pjpp.v6i2,%200ktober.648>.
- Risvanelli. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas V Menggunakan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Pada Pembelajaran PKn di SDN 24 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 44–56. <https://doi.org/10.29210/02017116>.
- Safitri, K. (2020). Pengembangan Kartu Kata (Flash Card) Bahasa Arab Berbasis Kosakata Bagi Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtida ' Iyah. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV*, 2, 272–283.
- Sihombing, I. L., Simarmata, E. J., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1010>.
- Sofyan, D. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Keterampilan Lay-Up Shoot Bola Basket. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 690–695. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.740>.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>.
- Sumarno. (2019). Pembelajaran kompetensi abad 21 menghadapi era Society 5.0. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 3, 272–287. Retrieved from <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/28>.
- Suryana. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Indonesia. *Jurnal Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>.
- Susanti, Y., Wahjoedi, W., & Utaya, S. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 2(5). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i5.9160>.
- Taneo, P. N. L. (2017). Pembelajaran Model SAVI Berpendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.77>.
- Tongato. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa

- Indonesia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD KELAS X SMA PKP DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(3), 137–150. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i3.32>.
- Wirta, I. M. (2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar PPKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe students team achievement division (STAD). *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 716–725. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562076>.
- Wulandari, N. N. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Efikasi Diri, Sikap dan Kecemasan Matematika Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i2.26812>.
- Yulandra, R., & Pujiastuti, P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Stad Dan Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(1). <https://doi.org/10.22373/jid.v19i1.4197>.
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran student team achievement division (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i2.3021>.